



**Hubungan Iklim Komunikasi Organisasi dengan Loyalitas Anggota
Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Universitas
Diponegoro**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata I

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama: Infra Ranisetya

NIM: D2C009092

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013**

**HUBUNGAN IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI DENGAN LOYALITAS
ANGGOTA BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA KELUARGA MAHASISWA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

ABSTRAK

Permasalahan mengenai loyalitas anggota dalam organisasi mahasiswa BEM KM Undip ditunjukkan dengan terdapat anggota yang memutuskan untuk keluar dari organisasi, adanya pergantian kedudukan dalam organisasi, hingga permasalahan komunikasi yang melibatkan hubungan antar anggota organisasi dikhawatirkan akan berdampak pada keberlangsungan organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara iklim komunikasi organisasi (x) dengan loyalitas anggota BEM KM Undip (y). Variabel bebas (x) dijabarkan menjadi 6 variabel yaitu kepercayaan (x1), pembuatan keputusan bersama (x2), kejujuran (x3), keterbukaan dalam komunikasi ke bawah (x4), mendengarkan dalam komunikasi ke atas (x5), perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi (x6) dengan loyalitas anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Diponegoro (BEM KM Undip). Kerangka konsep yang menghubungkan variabel menggunakan pemikiran Guzley (dalam Pace dan Faules, 2000:155) yang menyebutkan bahwa iklim komunikasi tertentu memberi pedoman bagi keputusan dan perilaku individu, sehingga berhubungan dengan loyalitas anggota.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *explanatory* dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random* dengan jumlah 126 responden. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode statistik Korelasi Rank Kendall's Tau. Teknik ini digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara data ordinal dan data ordinal lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan nilai koefisien korelasi antara kepercayaan (x1) dengan loyalitas (y) sebesar 0,423 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,01$, artinya terdapat hubungan positif antara (x1) dan (y) pada taraf kepercayaan 99%. Nilai koefisien korelasi pengambilan keputusan bersama (x2) dengan loyalitas (y) sebesar 0,420 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,01$, artinya terdapat hubungan positif antara (x2) dan (y) pada taraf kepercayaan 99%. Kemudian untuk variabel kejujuran (x3) dengan loyalitas (y) mempunyai nilai koefisien korelasi sebesar 0,462 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,01$ yang berarti terdapat hubungan positif antara (x3) dan (y) pada taraf kepercayaan 99%. Untuk variabel keterbukaan dalam komunikasi ke atas (x4) dengan loyalitas (y) mempunyai nilai koefisien korelasi sebesar 0,373 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,01$ yang berarti terdapat hubungan positif antara (x4) dengan (y) pada taraf kepercayaan 99%. Selanjutnya variabel mendengarkan dalam komunikasi ke bawah (x5) dengan loyalitas (y) memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,496 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,01$ yang berarti terdapat hubungan positif antara (x5) dan (y) pada taraf kepercayaan 99%. Variabel perhatian pada tujuan berkinerja tinggi (x6) dengan loyalitas (y) mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,405 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,01$ yang menandakan adanya hubungan positif antara (x6) dengan (y) pada taraf kepercayaan 99%.

Keyword : Iklim Komunikasi Organisasi, Loyalitas Anggota Organisasi, BEM KM Undip

**ORGANIZATION'S COMMUNICATION CLIMATE AND THE MEMBER'S
LOYALTY AT BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA KELUARGA
MAHASISWA DIPONEGORO UNIVERSITY**

ABSTRACT

Indicator for BEM KM Undip member's loyalty is shown by some problems happened such as members who decide to resign, structure organization changes, communication matter between organization's member, which will affect organization sustainability in achieving organization's vision and mission. This research aims to find out the correlation between organization's communication climates (x) with the loyalty Member BEM KM Undip (y). The variable (x) are divided into 6 variables (x 1) trust, shared decision making (x 2) (x 3), honesty, openness in communication downward (x 4), listening in upward communications (x 5), attention on high performance goals (x 6) and the loyalty of BEM KM Undip. The conceptual framework of that relate to these variables are based on Guzley (in Pace and Faules, 2000: 155) who stated that the organization's communication climate provides guidelines for decisions and behavior on individuals, thus affecting member's loyalty.

This research used explanatory type with quantitative research method approach. The sampling technique is using Proportional random which have 126 respondents as samples. The hypothesis test is using Kendall's Tau Rank Correlation statistic methods to find the correlation between these variables on ordinal data.

Based on the research result that were calculate with Kendall's Tau Rank Correlation, a correlation coefficient value between the honesty (x1) and member's loyalty (y) is 0,423 with a significant value of $0,000 < 0,01$, means that there is a correlation between (x1) and (y) at the 99% level. Then, the result for correlation coefficient value between shared decision making (x2) and member's loyalty (y) is 0,420 with a significant value of $0,000 < 0,01$, means that there is a correlation between (x2) and (y) at the 99% level. The result for correlation coefficient value between the honesty (x3) with member's loyalty (y) is 0,462 with a significant value of $0,000 < 0,01$, means that there is a correlation between (x3) and (y) at the 99% level. Next, the result for correlation coefficient value between openness in communication downward (x4) and member's loyalty (y) is 0,373 with a significant value of $0,000 < 0,01$, means that there is a correlation between (x4) and (y) at the 99% level. Then, the result for correlation coefficient value between listening in upward communications (x5) and member's loyalty (y) is 0,496 with a significant value of $0,000 < 0,01$, means that there is a correlation between (x5) and (y) at the 99% level. The last, the result for correlation coefficient value between attention on high performance goals (x6) and member's loyalty (y) is 0,405 with a significant value of $0,000 < 0,01$, means that there is a correlation between (x6) and (y) at the 99% level.

Keyword: Organization's Communication Climates, Organization Member's Loyalty, BEM KM Undip

Hubungan Iklim Komunikasi Organisasi dengan Loyalitas Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Universitas Diponegoro

Latar Belakang

Organisasi mahasiswa merupakan suatu sistem terbuka dan terus-menerus mengalami perubahan, karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungan dan perlu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang selalu berubah tersebut, misalnya kondisi sosial. Hal yang penting dan fundamental di dalam sebuah organisasi adalah loyalitas dari setiapnya yang akan sangat menentukan kemajuan dan perkembangan organisasi mengingat adanya berbagai tantangan yang seringkali dialami oleh sebuah organisasi. Tanpa adanya loyalitas, maka sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan baik bahkan terkadang tidak akan mampu bertahan apabila di dalamnya tidak diterapkan sikap loyal. Sikap loyalitas anggota dapat dikatakan sebagai kesetiaan terhadap organisasinya. Apabila para anggota organisasi memiliki loyalitas terhadap organisasinya, maka ia akan merasa memiliki kesadaran akan kewajiban untuk menjunjung tinggi nilai-nilai yang diberlakukan dalam organisasi, mempunyai rasa memiliki terhadap organisasi yang tinggi serta mempertahankan keanggotaannya demi kemajuan organisasinya. Semua itu dapat terlihat dari anggota organisasi yang mendukung setiap program kerja organisasi yang telah dijalankan dan akan mengerjakan bagiannya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Masalah-masalah yang berkaitan dengan loyalitas anggota organisasi mahasiswa dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Diponegoro dapat dilihat dari tingginya jumlah pergantian menteri hingga mencapai 5 orang pada kepengurusan periode 2008/2009 dan jumlah anggota *resign* yang mencapai 15 orang pada kepengurusan

2009/2010 dalam satu tahun kepengurusan. Selain itu terdapat beberapa hal yang menunjukkan rendahnya loyalitas yaitu rendahnya partisipasi anggota organisasi dalam berbagai aktivitas organisasi seperti dalam mengikuti rapat harian anggota BEM bahkan ketika menjalankan program kerja BEM KM Undip. Beberapa masalah tersebut menjadi sebuah dinamika di dalam organisasi BEM KM Undip mengingat periode kepengurusan hanya satu tahun saja. Dengan adanya anggota yang pasif, pergantian menteri dan anggota yang *resign* tentu akan membawa pengaruh terhadap keberlangsungan organisasi. Program kerja yang seharusnya dapat dijalankan dengan lancar menjadi terhambat sehingga nantinya tentu berdampak pada pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

Hal-hal yang berkaitan dengan masalah loyalitas anggota organisasi tersebut bisa terjadi salah satunya disebabkan oleh iklim komunikasi organisasi yang kurang kondusif di dalamnya. Iklim komunikasi organisasi yang kurang kondusif dapat ditunjukkan dengan adanya konflik terkait dengan hubungan komunikasi antar anggota. Seperti sikap yang diberlakukan oleh salah satu Menteri BEM dalam satu kementerian periode tersebut terlalu kaku dimana hubungan komunikasi yang terjalin hanya secara struktural organisasi dan tidak ada komunikasi antar pribadi yang terjalin yang mengakibatkan kurangnya keakraban atau keintiman antara menteri. Hal ini mengakibatkan staf merasa kurang diperhatikan sehingga tidak memunculkan *sense of belonging*. Kurangnya komunikasi yang bersifat *cultural* atau intim antara pimpinan dan staf membuat staf BEM jenuh untuk mengerjakan program kerja di BEM. Selain itu, iklim komunikasi organisasi yang kurang kondusif juga dapat terlihat dari pendapat dari anggota yang dipandang kurang penting dalam pembuatan keputusan maupun masukan dalam pelaksanaan program kerja. Padahal seharusnya dalam sebuah organisasi, setiap

anggota berperan dan mempunyai kesempatan yang sama untuk berpendapat demi pencapaian tujuan organisasi.

Kerangka Teori dan Metodologi

Kerangka konsep yang menghubungkan variabel menggunakan pemikiran Guzley (dalam Pace dan Faules, 2000:155) yang menyebutkan bahwa iklim komunikasi tertentu memberi pedoman bagi keputusan dan perilaku individu, sehingga berhubungan dengan loyalitas anggota. Mowday, Steers, & Porter (dalam Pace dan Faules, 2000:156) menyatakan bahwa kesediaan untuk melakukan usaha sungguh-sungguh atas nama organisasi, kepercayaan yang kuat serta penerimaan atas tujuan serta nilai-nilai organisasi, dan keinginan yang besar untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi adalah faktor komitmen (loyalitas) organisasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa iklim komunikasi dalam organisasi mempunyai konsekuensi penting bagi pergantian dan masa kerja anggota dalam organisasi. Iklim komunikasi yang positif cenderung meningkatkan dan mendukung komitmen pada organisasi.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *explanatory* dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random* dengan jumlah 126 responden. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode statistik Korelasi Rank Kendall's Tau. Teknik ini digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara data ordinal dan data ordinal lainnya.

Hasil

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan iklim komunikasi organisasi yang terdiri dari enam aspek yaitu kepercayaan, pembuatan keputusan

bersama, kejujuran, keterbukaan dalam komunikasi ke atas, mendengarkan dalam komunikasi ke bawah, perhatian pada tujuan berkinerja tinggi dengan loyalitas anggota BEM KM Undip, maka hasil dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan positif antara kepercayaan dengan loyalitas anggota BEM KM Undip. Berdasarkan hasil analisis hubungan antara kepercayaan dengan loyalitas anggota BEM KM Undip menggunakan perhitungan statistik korelasi *Rank Kendall*, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi kepercayaan (x1) dengan loyalitas anggota BEM KM Undip (Y) sebesar 0,423. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,01 yang berarti kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang sangat signifikan, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.
2. Terdapat hubungan positif antara pembuatan keputusan bersama dengan loyalitas anggota BEM KM Undip. Berdasarkan hasil analisis hubungan antara pembuatan keputusan bersama dengan loyalitas anggota menggunakan perhitungan statistik korelasi *Rank Kendall*, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi pembuatan keputusan bersama (x2) dengan loyalitas anggota BEM KM Undip (Y) sebesar 0,420. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,01 yang berarti kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang sangat signifikan, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.
3. Terdapat hubungan positif antara kejujuran dengan loyalitas anggota BEM KM Undip. Berdasarkan hasil analisis hubungan antara kejujuran dengan loyalitas anggota BEM KM Undip menggunakan perhitungan statistik korelasi *Rank Kendall*, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien

korelasi kejujuran (x3) dengan loyalitas anggota BEM KM Undip (Y) sebesar 0,462. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$ yang berarti kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang sangat signifikan, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

4. Terdapat hubungan positif antara keterbukaan dalam komunikasi ke bawah dengan loyalitas anggota BEM KM Undip. Berdasarkan hasil analisis hubungan antara keterbukaan dalam komunikasi ke bawah dengan loyalitas anggota BEM KM Undip menggunakan perhitungan statistik korelasi *Rank Kendall*, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi keterbukaan dalam komunikasi ke bawah (x4) dengan loyalitas anggota BEM KM Undip (Y) sebesar 0,373. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$ yang berarti kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang sangat signifikan, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.
5. Terdapat hubungan positif antara mendengarkan dalam komunikasi ke atas dengan loyalitas anggota BEM KM Undip. Berdasarkan hasil analisis hubungan antara mendengarkan dalam komunikasi ke atas dengan loyalitas anggota BEM KM Undip menggunakan perhitungan statistik korelasi *Rank Kendall*, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi kepercayaan (x1) dengan loyalitas anggota BEM KM Undip (Y) sebesar 0,496. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$ yang berarti kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang sangat signifikan, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

6. Terdapat hubungan positif antara perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi dengan loyalitas anggota BEM KM Undip. Berdasarkan hasil analisis perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi dengan loyalitas anggota BEM KM Undip menggunakan perhitungan statistik korelasi *Rank Kendall*, diperoleh hasil bahwa berkinerja tinggi (x6) dengan loyalitas anggota BEM KM Undip (Y) sebesar 0,405. Hal ini dapat dikatakan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi perhatian pada tujuan-tujuan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$ yang berarti kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang sangat signifikan, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam iklim komunikasi, variabel kepercayaan (x1), pembuatan keputusan bersama (x2), kejujuran (x3), keterbukaan dalam komunikasi ke bawah (x4), mendengarkan dalam komunikasi ke atas (x5), dan perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi (x6) , masing-masing mempunyai hubungan positif dengan loyalitas anggota (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pace, R. Wayne., dan Faules, Don. F. 2006. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mowday, Richard T., Richard M. Steers, dan Lyman W.Porter. 1979. "The Measurement of Organizational Commitment". *Journal of Vocational Behavior*,14.
- Peterson, Brent D., dan R Wayne Pace. 1985. *Organizational Communication Profile*. Provo,Utah: Organizational Associates.

Redding, W. Charles. 1972. *Communication within the Organization: An Interpretive Review of Theory and Research*. New York: Industrial Communication Council.

Nawawi, Hadari. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press

Dennis, Harry S. 1974. *The Construction of a Managerial Communication Climate Inventory for Use in Complex Organizations*. Makalah yang disajikan pada pertemuan tahunan Asosiasi Komunikasi Internasional New Orleans.

Guzley, Ruth M. 1992. *Organizational Climate and Communication Climate*. Management Communication Quarterly.

Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. New York: Hunter College of the City. University of New York.

Umar, Husein. 2002.*Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sugiono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA

Jurnal

Utomo, Budi. 2002. Menentukan Faktor-Faktor Kepuasan Kerja dan Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan PT. P. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol.7 (2), 171 – 188.

Mowday, Richard T., Richard M.Steers, dan Lyman W. Porter. 1979. *The Measurement of Organizational Commitment*". Journal of Vocational Behavior, 14, 224-247

Internet

http://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_mahasiswa_di_Indonesia

diunduh pada 8 April 2013, pukul 21.00

http://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_mahasiswa_di_Indonesia

diunduh pada 8 April 2013, pukul 21.10

<http://edukasi.kompasiana.com/2012/02/10/melihat-lebih-dekat-badan-eksekutif-mahasiswa-437194.html>

diunduh pada 9 April 2013, pukul 20.30

Sumber Lain

Laporan Pertanggung Jawaban BEM KM Undip 2008-2012

Daftar Pengurus BEM KM Universitas Diponegoro 2013

www.bemkmundip.ac.id

Skripsi

Astrid Christina. 2012. *Hubungan Iklim Komunikasi Organisasi dengan Loyalitas Anggota Paduan Suara Mahasiswa Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro.

Skripsi Astri Lestari. 2012. *Pengaruh Iklim komunikasi Organisasi terhadap Loyalitas Karyawan English First Pluit Jakarta*. Universitas Tarumanegara.

Skripsi RR Mira Ayu Prameswari. 2007. *Hubungan Iklim Organisasi dengan Loyalitas Karyawan Garden Palace Hotel Surabaya*. Universitas Petra Christian.